

## ABSTRAK

**Airul Syahrif.** 2018. *Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing, (I) Dr. Mahmud Yusuf, M.Si. (II) Drs. H. Syahrudi, M.Fil.I.

**Kata Kunci:** Manajemen Zakat, Pendistribusian, Zakat Produktif

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tujuan BAZNAS yaitu meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Pendistribusian zakat secara produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan di Kalimantan Selatan. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai manajemen yang dilakukan dalam pendistribusian zakat produktif agar dana yang disalurkan tepat sasaran, amanah dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dan kendala dalam pendistribusian zakat produktif pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Disamping itu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pendistribusian zakat produktif pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan terhadap mustahik yang menerimanya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Karenanya, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Wawancara dilakukan kepada Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan beserta stafnya dan mustahik penerima zakat produktif BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

Melalui teknik analisis deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sudah sesuai dengan teori yang ada. Zakat produktif disalurkan dalam bentuk bantuan modal usaha bergulir, bantuan biaya pendidikan, dan bantuan biaya kesehatan. Kebanyakan mustahik yang menerima zakat produktif adalah fakir dan miskin. Pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjaga keutuhan dana zakat produktif yang disalurkan yaitu mengharuskan mustahik untuk menabung setiap bulannya di BMT Amanah. Sedangkan yang menjadi kendala dalam pendistribusian zakat produktif yaitu keterbatasan SDM yang ada pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Pengaruh dari zakat produktif yang disalurkan sangat bermanfaat untuk menunjang perekonomian mustahik, terutama dalam hal membuka usaha sendiri.